

MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMA NEGERI 13 SURABAYA

Muh.Abidin Faras*, Taufiq Hidayat

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*abidin.18104@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Minat yaitu ketertarikan dengan sesuatu hal yang dapat mengembangkan bakat siswa yang menimbulkan rasa kesenangan pada diri sendiri tanpa paksaan dari orang tua maupun lingkungan di sekitar. Faktor intern dan faktor ekstern merupakan faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli Di SMA Negeri 13 Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang melibatkan siswa kelas X SMA Negeri 13 Surabaya yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sebanyak 27 siswa (laki-laki 15 dan 12 perempuan). Instrumen yang digunakan adalah angket minat diadopsi dari Candra Gunawan dengan nilai reliabilitas sebesar 0,953. Prosedur pengumpulan data dilakukan menggunakan *google form* yang diberikan kepada siswa melalui *WA Group*. Analisis data dilakukan menggunakan deskriptif statistik dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat intrinsik siswa sebesar 36,1 (tinggi) nilai standar deviasi sebesar 4,31, nilai tertinggi 43 dan nilai terendah 28. Kemudian rata-rata minat ekstrinsik siswa sebesar 40,9 (tinggi) nilai standar deviasi sebesar 7,08, nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 31. Dan total minat siswa dengan rata-rata sebesar 77,1 (tinggi) nilai standar deviasi sebesar 9,94, nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 60. Jadi dapat disimpulkan minat siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya termasuk kategori tinggi.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, minat, bola voli

Abstract

Interest is an interest in something that can develop students' talents such as extracurricular activities that create a sense of fun in themselves without coercion from parents or the surrounding environment. Internal factors and external factors are factors that influence the interest of class X students in participating in volleyball extracurricular activities at SMA Negeri 13 Surabaya. The purpose of this study was to describe students' interest in participating in volleyball extracurricular activities at SMA Negeri 13 Surabaya. This type of research is descriptive quantitative. This study is a population study involving the students of class X SMA Negeri 13 Surabaya who are active in volleyball extracurricular activities as many as 27 students (15 boys and 12 girls). The instrument used is a questionnaire on adoption interest from Candra Gunawan with a reliability value of 0.953. The data collection procedure was carried out using a google form given to students through the WA Group. Data analysis was performed using statistics and percentages. The results showed that the average value of students' intrinsic interest was 36.1 (high) the standard deviation was 4.31, the highest value was 43 and the lowest value was 28. Then the average extrinsic interest of students was 40.9 (high) the standard value. the deviation is 7.08, the highest value is 56 and the lowest value is 31. And the total student interest with an average of 77.1 (high) the standard deviation value is 9.94, the highest value is 94 and the lowest value is 60. So it can be said that student interest who participated in volleyball extracurricular activities at SMA Negeri 13 Surabaya were in the high category.

Keywords: extracurricular, interests, volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan mendidik dan mengajar siswa untuk lebih baik dan berguna bagi bangsa dan juga dapat mendidik moral manusia yang baik dari usia dini sampai usia remaja. Pendidikan sudah diajarkan mulai dari SD, SMP, SMA dan sampai ke Universitas.

Pendidikan diajarkan bukan hanya dari luar sekolah, banyak sekali yang bisa ditemukan dalam dunia pendidikan lingkungan luar maupun lingkungan sekolah. Pendidikan juga bisa diterapkan melalui kelompok atau pun individu, baik peristiwa alam, budaya, olahraga, kesehatan dan masih banyak lagi, selain itu tidak ada batasan waktu untuk belajar di dalam belajar melalui pendidikan (Noor, 2018). Di dalam dunia pendidikan juga mencakup beberapa pendidikan terutama pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau seseorang yang terdiri dari beberapa siswa yang melakukan gerak afektif, kognitif dan psikomotor (Beni et al., 2017) dan gerakan yang baik untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional. Menurut Bendikova (2014) Pendidikan jasmani juga bisa memberikan kesehatan bagi tubuh dan mencegah penyakit yang sering dijumpai masyarakat seperti, diabetes, kolesterol, metabolik, obesitas, dan penyakit degeneratif. Adapun kegiatan - kegiatan yang diadakan di luar jam pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 13 Surabaya.

Di SMA Negeri 13 Surabaya terdapat beberapa ekstrakurikuler Olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Ekstrakurikuler non olahraga terdiri dari ekstrakurikuler, seni tari, seni lukis, teater, dan MTQ. Untuk ekstrakurikuler olahraga terdiri dari, bolavoli, sepak bola, bulu tangkis, futsal. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran. Ekstrakurikuler ini memiliki peran penting juga bisa menambah wawasan atau pengalaman baru di luar jam pelajaran seperti, mendapatkan teman baru, guru yang berbeda dan yang paling penting mengembangkan bakat siswa sampai ke olimpiade atau tournament (Didik, 2016). Menurut riita-leena & pulkkinen (2014) kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada kegiatan yang diawasi orang dewasa terkait dengan kurikulum dan dapat mengembangkan keterampilan siswa. Ekstrakurikuler saat ini mulai dianggap sepele oleh siswa. Hal ini mulai terjadi ketika adanya pembelajaran daring yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Kegiatan ekstrakurikuler juga mencakup minat siswa tertarik dalam ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler bolavoli.

Bolavoli adalah olahraga yang terdiri dari dua tim yang saling berlawanan, terdapat enam pemain dalam satu tim. olahraga bolavoli juga dinaungi oleh FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) dan di Indonesia disebut PBVSI (Persatuan bolavoli Seluruh Indonesia). Bolavoli juga sering dimainkan oleh orang desa maupun perkotaan, biasanya juga terdapat turnamen tingkat desa maupun sampai tingkat internasional. Permainan bolavoli salah satu prestasi tertinggi setelah sepak bola, olahraga bolavoli juga dimainkan di indoor maupun outdoor. Olahraga di dalam ruangan ini terdiri dari enam pemain dan sedangkan di luar lapangan dimainkan oleh dua pemain yang disebut dengan voli pantai, olahraga bolavoli juga bisa dimainkan dari kalangan keluarga menengah sampai kalangan keluarga atas (D'elia et al., 2020). Dalam olahraga bolavoli juga mencakup minat yang dapat memberikan ketertarikan dalam olahraga.

Minat adalah suatu keterkaitan dengan sesuatu hal yang dapat mengembangkan bakat siswa juga menimbulkan rasa kesenangan pada diri sendiri tanpa paksaan dari orang tua maupun lingkungan di sekitar (Simbolon, 2014). Menurut Salmiza (2012) Minat disebabkan ketidak efektifan pengajaran atau metode pengajaran, sebab adanya pembelajaran daring. Beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hal tersebut peneliti berkeinginan untuk menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu peneliti juga akan menjelaskan faktor faktor yang menjadi penyebab turunnya minat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan informasi dari SMA Negeri 13 Surabaya, yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler bolavoli yang kurang diminati oleh siswa maka peneliti akan melakukan penelitian tentang minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli di sekolah. Tujuan penelitian untuk mengetahui minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif menggambarkan hal-hal keadaan atau fenomena untuk mengetahui keadaan sesuatu tanpa menggunakan hipotesis (Achmad & R, 2017). Menurut Valentino & Iskandar (2020) penilaian yang digunakan pada suatu penyelenggaraan atau kondisi sekarang, yang kemudian hasilnya dipergunakan untuk menyusun suatu perencanaan. Penelitian di SMA Negeri 13 Surabaya menggunakan pendekatan kuantitatif, siswa mengisi dengan menggunakan angket atau kuisioner.

Skor yang diperoleh dikumpulkan berupa data dan dianalisis dengan menggunakan penilaian kuantitatif Deskriptif dengan menggunakan teknik statistika dan dikumpulkan dalam bentuk presentase.

Objek sasaran dalam penelitian saya adalah minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya. Minat ketertarikan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan rasa senang tanpa adanya paksaan dari guru, teman, maupun orang tua. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa terdiri dari faktor luar dan faktor dari dalam, faktor dari luar terdiri dari sarana-prasarana, guru atau pelatih, orang tua sedangkan faktor dari dalam terdiri dalam diri sendiri. Variabel penelitian diukur dengan menggunakan angket kuisisioner.

Penelitian pengambilan data dilakukan pada tanggal 24 Januari 2022 sampai 28 Januari 2022, pengisian kuisisioner ini bisa dilakukan ditempat manapun tetapi dengan dibatasi waktu pengisiannya, kuisisioner diisi oleh siswa kelas X SMA Negeri 13 Surabaya yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli.

Instrumen merupakan alat bantu yang bisa digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan suatu data penelitian (Hamsa, 2015). Menurut Rohmantunisa et al (2020) alat bantu pengumpulan data agar menjadi mudah dan sistematis. Data yang digunakan peneliti berupa kuisisioner atau angket, yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari Muhaimin (2012).

Angket yang digunakan untuk mengetahui beberapa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 13 Surabaya. Menurut Pangestu *et al.*, (2021), setiap instrumen menggunakan penilaian 1 sampai 4 pada angket yang diberikan, pengisian angket menggunakan virtual daring dengan memberikan link dengan memilih jawaban, SS, S, TS dan STS jawaban skor sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS), memiliki poin 4.
2. Setuju (S) memiliki poin 3.
3. Tidak Setuju (TS) memiliki poin 2.
4. Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki poin 1.

Mengumpulkan siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler dalam bolavoli, kemudian membuatkan grub dan menjelaskan cara pengisian angket.

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik kuisisioner atau angket minat siswa (Hafid et al., 2021) yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya. Peneliti dibantu oleh guru Pendidikan Jasmani agar mempermudah untuk mengontrol siswa.

Teknik untuk menganalisis data ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, berdasarkan penelitian

ini menggunakan metode dengan menggunakan angket dan data ini memiliki rumus:

$$P = \frac{X}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang di cari presentase

N= Jumlah Frekuensi

Untuk mengetahui nilai kelompok harus mengetahui nilai rata-rata (diberikan lambang M) standar deviasi diberikan lambang (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut Purwokerto (2020) rumus yang digunakan seperti di bawah ini :

Tabel 1. Kategori Pengelompokan Perhitungan

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat siswa yang mempengaruhi ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya yang terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern secara keseluruhan dengan angket yang berisi 30 soal, 1-14 termasuk soal faktor intern sedangkan 15-30 termasuk soal faktor ekstern dari 30 soal yang diberikan kepada siswa terdapat beberapa pilihan skor yakni mulai dari rentang skor 1-4. Berdasarkan rentang skor yang disajikan, maka skor yang dapat diperoleh dari seluruh soal adalah 30-120 skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi sebesar = 94; nilai terendah = 60; rata-rata = 77,1; median 72; modus = 72; dan standard deviasi = 9,94. Hasil beberapa siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli diterapkan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Skor Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli

Minat	Deskriptif Statistik	Nilai
Intrinsik	Nilai Tertinggi	43
	Nilai Terendah	28
	Mean	36,1
	Median	34
	Modus	34
	Standard Deviniasi	4,31
Ekstrinsik	Nilai Tertinggi	56
	Nilai Terendah	31
	Mean	40,9
	Median	38
	Modus	37

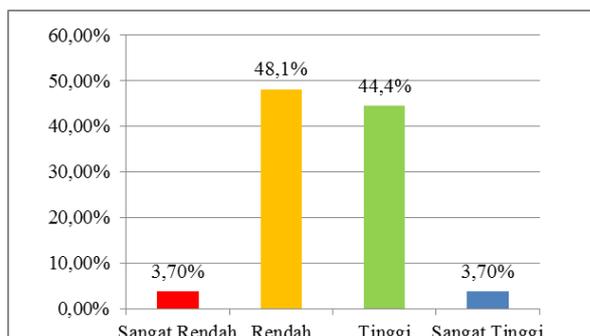
Minat	Deskriptif Statistik	Nilai
	Standard Deviasi	7,08
Total	Nilai Tertinggi	94
	Nilai Terendah	60
	Mean	77,1
	Median	72
	Modus	72
	Standard Deviasi	9.94

Minat siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yang menggunakan faktor intrinsik dengan nilai tertinggi 43, nilai terendah 28, mean 36, median 34, modus 34, standar deviasi 4,31. kemudian disusul dengan faktor ekstrinsik dengan nilai tertinggi 56, nilai terendah 31, mean 40,9 median 38, modus 37, standar deviasi 7,04 dari semua faktor terdapat total siswa yang minat dalam ekstrakurikuler bolavoli dengan nilai tertinggi 94, nilai terendah 60, mean 77,1, median 72, modus 72 dan standar deviasi 9,94. Berdasarkan hasil penghitungan tabel 3 maka dapat ditentukan nilai kategori sebagai berikut.

Tabel 3. Deskripsi Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli

Variabel	Kategori	Interval
Intrinsik	Sangat tinggi	$X > 42,6$
	Tinggi	$34,0 < X \leq 42,6$
	Rendah	$29,7 < X \leq 34,0$
	Sangat rendah	$X \leq 29,7$
Ekstrinsik	Sangat tinggi	$X > 51,5$
	Tinggi	$37,4 < X \leq 51,5$
	Rendah	$30,3 < X \leq 37,4$
	Sangat rendah	$X \leq 30,3$
Total	Sangat tinggi	$X > 92,0$
	Tinggi	$72,1 < X \leq 92,0$
	Rendah	$62,2 < X \leq 72,1$
	Sangat rendah	$X \leq 62,2$

Berdasarkan aturan kategori pada tabel 3 maka dapat ditampilkan distribusi data menggunakan diagram seperti pada gambar 1 berikut.



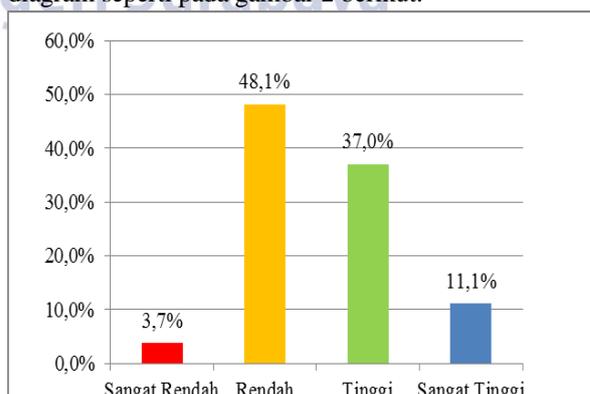
Gambar 1. Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli

Berdasarkan gambar 1 di atas terdiri dari 27 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya dengan persentase sangat rendah 3,70% (1 siswa), rendah 48,1% (13 siswa), tinggi 44,4% (12 siswa), dan sangat tinggi 3,70% (1 siswa) dari penelitian di SMA Negeri 13 Surabaya didasari dua faktor yaitu. Faktor intern dan faktor ekstern memiliki hasil sebagai berikut.

Dari perhitungan total keseluruhan responden bahwa nilai rata-rata minat siswa dalam ekstrakurikuler bola voli sebesar 77,1 termasuk dalam kategori tinggi dilihat dari tabel 3.

Faktor Intern

Faktor intern mempengaruhi minat siswa dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya. Faktor intern terdiri dari 14 soal. Dari 30 soal yang diberikan kepada siswa terdapat beberapa pilihan skor yakni mulai dari rentang 1-4 skor. Berdasarkan rentang skor yang disajikan, maka skor yang dapat diperoleh dari seluruh soal adalah 14-56 skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi sebesar =43; nilai terendah = 28 ; rata-rata = 36,1; Median = 34; Modus = 34 dan standar deviasi =4,31. Hasil minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli diterapkan pada tabel berikut. Berdasarkan aturan kategori pada tabel 3 maka dapat ditampilkan distribusi data menggunakan diagram seperti pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli

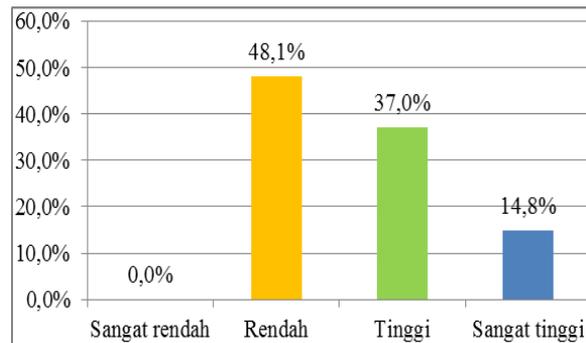
Berdasarkan gambar 2 di atas terdiri dari 27 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya dengan persentase sangat rendah 3,70% (1 siswa), rendah 48,1% (13 siswa), tinggi 37,0% (10 siswa), dan sangat tinggi 11,1% (3 siswa).

Hasil penelitian menunjukkan skor minat siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya dengan jumlah 27 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, sangat rendah 3,70% (1 siswa), rendah 48,1% (13 siswa), tinggi 37,0% (10 siswa), dan sangat tinggi 1,11% (3 siswa). Kemudian skor minat siswa rata-rata sebesar 36,1 (tinggi) nilai standar deviasi sebesar 4,31, nilai tertinggi 43 dan nilai terendah 28. Faktor intern yang berasal dari sendiri yang mana mencakup minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, hasil penelitian yang saya ambil termasuk dengan kategori rendah 48,1% yang mana siswa kurang tertarik dengan ekstrakurikuler bolavoli, karena dampak pandemi dan kurangnya kesenangan siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli. Meskipun demikian ada juga yang mempunyai minat yang tinggi dan sangat tinggi. Dengan minat yang sebagian kurang akan menjadi faktor yang kurang mendukung dalam meningkatkan prestasi dibidang olahraga bolavoli. Dari observasi yang diperoleh siswa kurang konsisten hanya datang tetapi tidak mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dan kedatangannya tidak maksimal begitu pula pandemi yang terus berlanjut yang menjadikan siswa malas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Minat siswa juga disebabkan oleh motivasi siswa yang kurang dari hasil di atas siswa hanya sekedar ikut-ikutan saja padahal dalam kegiatan ekstrakurikuler bisa berpengaruh besar terhadap prestasi siswa yang bisa digunakan untuk mendaftarkan di perguruan tinggi atau meneruskan jenjang yang lebih tinggi. Minat yang rendah siswa juga kurang didorong dengan bakat masing-masing menyebabkan siswa kurang berminat dengan ekstrakurikuler bolavoli.

Faktor Ekstern

Faktor ekstern meliputi guru/pelatih, lingkungan fasilitas dan keluarga di SMA Negeri 13 Surabaya. Faktor ekstern terdiri dari 16 soal. Dari 30 soal yang diberikan kepada siswa terdapat beberapa pilihan skor yakni mulai dari rentang 1-4 skor. Berdasarkan rentang skor yang disajikan, maka skor yang dapat diperoleh dari seluruh soal adalah 16-64 skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tertinggi sebesar = 56; nilai terendah = 31; rata-rata = 40,9; median = 38; modus = 37 dan standar deviasi = 7,08. Hasil minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli diterapkan pada tabel berikut. Berdasarkan aturan kategori pada tabel 3

maka dapat ditampilkan distribusi data menggunakan diagram seperti pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Minat Siswa Kelas X Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli

Berdasarkan gambar 3 di atas terdiri dari 27 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya dengan persentase sangat rendah 0,00% (0 siswa), rendah 48,1% (13 siswa), tinggi 37,0% (10 siswa), dan sangat tinggi 14,8% (4 siswa).

Hasil penelitian menunjukkan skor minat siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya dengan jumlah 27 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, sangat rendah 0,00% (0 siswa), rendah 48,1% (13 siswa), Tinggi 37,0% (10 siswa), dan sangat tinggi 14,8% (4 siswa). Kemudian skor minat siswa rata-rata sebesar 40,9 (tinggi) nilai standar deviasi sebesar 4,31, nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 31. Faktor Ekstern berasal dari luar diri siswa yang didasari guru atau pelatih, orang tua, fasilitas yang ada di sekolah. Hasil penelitian faktor Ekstern termasuk kategori yang rendah dengan nilai 48,1%, siswa sangat butuh dorongan dari orang tua maupun guru atau pelatih yang mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler bolavoli, agar siswa lebih termotivasi terhadap olahraga bolavoli. Tak luput dengan fasilitas di sekolah dan sarana-prasarana yang harus mawadahi. Siswa lebih terobsesi untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah. Dengan sarana-prasarana yang kurang memadai lapangan yang berada di luar sekolah menyebabkan siswa menjadi malas untuk berangkat dikarenakan dengan lokasi yang jauh, siswa lebih berminat jika lokasi ekstrakurikuler bolavoli dilakukan di sekolah. Begitupun dengan alat-alat yang belum cukup seperti bola yang kurang dan membawa ketempat lokasi yang begitu jauh, menjadikan siswa kurang berminat dengan ekstrakurikuler bolavoli. Siswa lebih berminat dengan ekstrakurikuler bolavoli jika sarana-prasarana cukup dengan lapangan di sekolah, supaya siswa tidak perlu berbondong-bondong membawa alat kelokasi dan mempermudah siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Begitupun dengan peran orang

tua dan guru menjadi motivator kepada siswa untuk memberikan motivasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler bolavoli sangat penting. Dengan siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli memiliki manfaat yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain.

PENUTUP

Simpulan

Hasil siswa yang mengikuti minat ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya, yang masuk kategori tinggi dengan total keseluruhan responden dengan nilai rata-rata 77,1, disusul dengan presentase kategori tinggi dengan nilai 44,4%, kemudian persentase kategori Sangat tinggi dengan nilai 3,70% dan kategori sangat rendah dengan nilai 3,70%. Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 13 Surabaya didasarkan pada faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dari dalam diri sendiri termasuk dengan kategori rendah dengan rentang nilai 40,74% sedang faktor ekstern dari luar yang dipengaruhi oleh sekolah dan orang tua maupun guru dengan rentang nilai 62,96%.

Saran

Siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli termasuk kategori rendah 48,1%, karena kurangnya dorongan faktor intern dan ekstren dan sarana-prasarana di sekolah yang kurang memadai dan perlunya menerapkan faktor intern dan ekstern agar kedepannya siswa memiliki minat yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z., & R, A. K. Y. (2017). Persepsi Mahasiswa Pjkr Pada Matakuliah Pembelajaran Permainan Bola Voli Di Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 3(2), 1689–1699.
- Bendíková, E. (2014). European Researcher. *European Researcher*, 69(2), 343–348. <http://dx.doi.org/10.13187/issn.2219-8229>
- Beni, S., Fletcher, T., & Ní Chróinín, D. (2017). Meaningful Experiences in Physical Education and Youth Sport: A Review of the Literature. *Quest*, 69(3), 291–312. <https://doi.org/10.1080/00336297.2016.1224192>
- D'ELIA, F., SGRÒ, F., & D'ISANTO, T. (2020). The educational value of the rules in volleyball. *Journal of Human Sport and Exercise*, 15(June), S628–S633. <https://doi.org/10.14198/jhse.2020.15.Proc3.15>
- Didik, P. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, Vol. 1 No.(2), 136–152.
- Hafid, R. A., Chaerul, A., & Resita, C. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan. 5, 15–20.
- Hamsa, M. (2015). Survey Minat Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bangil dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(03), 783–788.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 123–144.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>.
- Purwokerto, B. D. I. (2020). Faktor penentu minat siswa smp dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di purwokerto.June.<https://doi.org/10.20527/multilaterial.v19i1.8322>.
- Riita-Leena, M., & Pulkkinen, L. (2014). The benefits of extracurricular activities for socioemotional behavior and school achievement in middle childhood: An overview of the research. *Journal for Educational Research Online*, 6(3), 10–33. <https://doi.org/10.25656/01>.
- Rohmantunisa, S., Wahyudi, U., & Yudasmaras, D. S. (2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119129. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11266/5286>.
- Salmiza, S. (2012). The effectiveness of Brain-Based Teaching Approach in dealing with the problems of students' conceptual understanding and learning motivation towards physics. *Educational Studies*, 38(1), 19–29.
- Simbolon, N. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Valentino, R. F., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi minat siswa pada ekstrakurikuler sepak bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 55–64.